

IDEOLOGI GARIN NUGROHO

**(Kajian Manifestasi Ideologi Dalam Film Opera Jawa dan
Tjokroaminoto Guru Bangsa)**

GARIN NUGROHO'S IDEOLOGY

***(Study Manifestation Ideology of the Movie Opera Jawa and
Tjokroaminoto Guru Bangsa)***

Oleh :

**Ahmad Toni
210130130504**

DISERTASI

**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Komunikasi
Pada Universitas Padjadjaran
Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran**

**Dipertahankan pada tanggal 20 September 2017
Di Universitas Padjadjaran**



**UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2017**

IDEOLOGI GARIN NUGROHO

(Kajian Manifestasi Ideologi Dalam Film Opera Jawa dan
Tjokroaminoto Guru Bangsa)

GARIN NUGROHO'S IDEOLOGY

(Study Manifestation Ideology of the Movie Opera Jawa and
Tjokroaminoto Guru Bangsa)

Oleh

Ahmad Toni
210130130504

DISERTASI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Doktor dalam ilmu komunikasi ini,
telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Bandung,

, 2017

Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA

KETUA TIM PROMOTOR

Prof. Dr. H. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D.,

ANGGOTA TIM PROMOTOR

Dr. Dadang Rahmat Hidayat, SH., M.Si.,

ANGGOTA TIM PROMOTOR

**SURAT PERNYATAAN
(PROGRAM DOKTOR)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor, baik di Universitas Padjajaran maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dengan jelas dicantumkan sebagai sumber acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 26 Mei 2017



NPM/210130130504

DALIL-DALIL

1. Karya seni/komunikasi merupakan bentuk sikap dan representasi ideologis dari komunikator.
2. Ideologi komunikator/sutradara Garin Nugroho di dalam film *Opera Jawa* dan *Tjokroaminoto Guru Bangsa* adalah Islam *Wasathiyah* atau Islam Moderat.
3. Komunikasi keindonesiaan merupakan jenis komunikasi pluralis yang digali dari tradisi falsafati budaya bangsa dalam memahami nilai-nilai kemajemukan.
4. Komunikasi kultural merupakan reproduksi tanda-tanda budaya masa lampau yang diintegrasikan ke dalam konsep dan strategi komunikasi modern dan diimplentasikan melalui media massa/film.
5. Sosiologi Kultural perlu dipahami oleh umat Islam dalam memahami hakikat Islam Kultural sebagai dasar toleransi kehidupan beragama dalam menjaga keharmonisan kehidupan bangsa.
6. 'Fiqih Kebangsaan' perlu dipahami oleh segenap kaum muslim sebagai paham ajaran Islam yang digunakan untuk strategi pembumian nilai-nilai Islami dalam kehidupan kebhinekaan.
7. 'Pendidikan Keindonesiaan' melalui konten media massa/film merupakan kewajiban komunikator dalam rangka penanaman nilai-nilai berbangsa dan bernegara guna menjaga integrasi bangsa Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan ideologi sutradara Garin Nugroho dalam film *Opera Jawa* dan *Tjokroaminoto Guru Bangsa* menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough dan S. Jager dan F. Maier. Analisis teks film menggunakan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes, analisis sistem produksi film dan analisis konteks sosio-kultural yang berkaitan dengan wacana keindonesiaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya film yang disutradarai oleh Garin Nugroho merupakan karya ideologis yang didasari oleh agama atau keyakinan yang dianutnya. Ideologi yang digambarkan di dalam kedua film tersebut menunjukkan paham Islam Moderat. Pada film 'Opera Jawa' ideologi Islam Moderat direpresentasikan melalui rangkaian tanda budaya yang secara substantif merupakan reproduksi tanda kultural yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga yakni tanda Kukusan atau Gunung Blumbangan. Tanda kukusan menggambarkan proses hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan. Tanda kukusan dilegitimasi oleh tanda hati babi yang menggambarkan proses penciptaan alam semesta, tanda ranjang besi yang menggambarkan proses penciptaan kehidupan di dalam rahim perempuan, tanda tusuk konde menggambarkan pola pengasuhan anak manusia. Pada film 'Tjokroaminoto Guru Bangsa' ideologi Islam Moderat direpresentasikan melalui rangkaian tanda kebangsaan yang secara substantif merupakan reproduksi tanda kultural yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga yakni tembang 'Lir Ilir'. Tanda utama Tjokroaminoto merupakan representasi dari rasionalisasi mitos kepemimpinan Jawa, Satria Piningit.

Representasi pada level sistem produksi digambarkan sebagai representasi tentang manifestasi ajaran Islam Kultural dan bentuk reinterpretasi ayat-ayat Al Qur'an tentang kepemimpinan bangsa Indonesia yang dimaknai sebagai hakikat demokrasi dan prinsip-prinsip Pancasila. Representasi pada level sosio kultural merupakan representasi tentang manifestasi Islam Kultural dalam melakukan refleksi sosial melalui tindakan 'dialogis komunikatif' ruang publik (media) terhadap wacana kepemimpinan. Kepemimpinan dimaknai sebagai realitas berpikir rasional (iqra') dan upaya pembangunan masyarakat madani (*civil Society*) yang digali dari historisitas hijrah dan keteladanan Nabi dalam menyatukan berbagai suku, ras dan golongan, sehingga makna khalifah bukan saja dimaknai sebagai kepemimpinan yang berorientasi kepada kekuasaan tetapi dipahami sebagai upaya perlindungan alam semesta.

Kata Kunci: Ideologi Garin Nugroho, Islam Moderat, Film Opera Jawa dan Tjokroaminoto Guru Bangsa

ABSTRACT

This research reveals the ideology of director Garin Nugroho in the Opera of Java and Tjokroaminoto Guru Bangsa using critical discourse analysis methods model Norman Fairclough and S. Jager and F. Maier. The analysis of film text uses the semiotics analysis approach of the Roland Barthes model, the analysis of the film production system and the analysis of the socio-cultural context related to the discourse of Indonesian-ness.

The results show that: the work of art film production is the ideological work of the director based on the ideology of belief held by the director, that is moderate Islam. The text elements of the film show representation of ideological symbols in the form of symbolic symbols of semiotic: Pig's Heart, Steam, Iron Buns, Red Cloth, Konde Puncture, Satria Piningit as representatives of Javanese, Dutch, Stella, Tionghoa, Arab and Sundanese leaders. The semiotic symbolic symbol is a manifestation of the Qur'anic verse about leadership that is integrated with the social/socio-cultural societal conditions.

Giving a vision through the film production system to the issue of Indonesian nation leadership through the interpretation of the Qur'anic verses, so that Islam as a form of thought, attitudes and views can be implemented in the life of nation and state. Believing the Islamic Contextual or Islamic Culture as a of grass roots- strategy on socializing Islamic teachings on nation-life and state system, Islam is understood as a teaching of Sharia which can be passed on from generation to generation through cultural ways, without losing the substantive values of Islamic teachings. Instill the process of rational thinking as the spirit of Islamic thought (iqra') in realizing the system of social development or civil society.

Keywords: *Ideology Garin Nugroho, Moderate Islam, Film Opera Jawa and Tjokroaminoto Guru Bangsa.*

KATA PENGANTAR

Maha Besar Allah SWT dan segala puji bagi-Nya yang telah memberikan hidayah dan karunia berupa kekuatan dan kesehatan serta kejernihan berpikir dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi ini. Shalawat dan salam selalu terkirim buat Nabi Muhammad yang telah memberikan kita ajaran yang baik dan berahklak mulia, tauladan dalam berpikir dan bertindak, serta memberikan cahaya penerang bagi kita semua untuk menuju kepada kehidupan yang sesuai dengan ridho-Nya demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rasio berpikir sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal penelitian. Disertasi ini tidak terlepas dari arahan, motivasi, dukungan dan bimbingan Tim Promotor, serta partisipasi segenap pelaku industri film, budayawan dan berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih tak terhingga untuk ketua Yayasan Budi Luhur Cakti yang telah membiayai perkuliahan dan penelitian, sehingga sangat membantu kelancaran penulis dalam berbagai hal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan ini tidak ada apa-apanya tanpa kontribusi, peran dan waktu yang telah diberikan oleh pihak lain. Karya tulis ini dapat terselesaikan berkat adanya berbagai dorongan dan dukungan, kritikan, bantuan dan partisipasi berbagai kalangan profesi dan pelaku industry film nasional. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beliau-beliau yang telah membantu data-data penelitian sehingga dapat terkumpul, semoga Tuhan membalas jasa-jasa dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan masing-masing kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, bapak Raji Arrazi dan ibunda Taeri yang selalu memberikan motivasi untuk belajar, doa yang selalu dipanjatkan tiada terputus untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ganjar Kurnia, DEA., selaku ketua promotor yang telah banyak meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing, menyemangati dan memberikan arahan bagi penulis dalam rangka membuka wawasan penulis untuk kesempurnaan disertasi ini. Penulis sangat berterima kasih kepadanya atas pencerahan baik tentang awasan perfilman dunia, wawasan kebudayaan dan cara pandang terhadap media film yang luas baik dalam aspek teori, dan aspek metode penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Deddy Mulyana, MA, Ph.D., selaku anggota promotor yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam memahami teori-teori budaya untuk kesempurnaan disertasi ini. Penulis sangat berterima kasih sekali kepadanya atas pencerahan-pencerahan tentang cara pandang terhadap budaya, baik dalam perkuliahan, diskusi selama bimbingan, rekomendasi jurnal-jurnal terkait dengan penelitian dan berbagai macam masukan yang sangat berarti sekali bagi penulis.
4. Bapak Dr. Dadang Rahmat Hidayat, SH, M.Si., selaku anggota promotor di tengah kesibukannya sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan sebelumnya Ketua Program Studi Jurnalistik Fikom Unpad, yang telah banyak memberikan masukan dan revisi-revisi yang sangat berarti guna

- penyempurnaan disertasi ini. Kesempatan diskusi dan waktu yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
5. Ibu Dr. Eni Maryani, M.Si., selaku Penelaah yang banyak memberikan waktu revisi dari mulai penyusunan proposal penelitian dengan melakukan surat menyurat elektronik selama di Eropa dan Turki, sampai pada diskusi-diskusi yang sangat berarti yang berguna untuk proses penyempurnaan tulisan disertasi ini.
 6. Ibu Dr. Siti Karlinah, M.Si. selaku penelaah yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis, masukan-masukan dan saran-saran, terutama detail penulisan yang sangat berarti sekali bagi peneliti. Di tengah-tengah kesibukannya mengelola Prodi Pascasarjana.
 7. Bapak Dr. Arthur S. Nalan. M. Hum. selaku penelaah yang banyak meluangkan waktu untuk diskusi di ruangan kerjanya di ISBI Bandung. Beliau yang selalu terbuka dan selalu menyediakan waktu bagi penulis untuk berdiskusi dan masukan-masukannya tentang cara pandang seni membuat wawasan penulis semakin berkembang dan sangat berarti bagi penyempurnaan disertasi ini.
 8. Bapak Prof. Dr. Dadang Suganda, M. Hum. selaku representasi Guru Besar yang telah banyak memberikan motivasi dan pandangan tentang habitus yang didasari oleh tiga hal; biologis, mental dan pergaulan dalam menganalisis ideologi sutradara.
 9. Bapak Dr. Atwar Bajari, M.Si. selaku Direktur Program Studi Pascasarjana, Doktoral Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran yang banyak memberikan motivasi kepada penulis.
 10. Segenap Dosen selama perkuliahan, Prof. Mien yang selalu konsisten dipanggil emak, Almh. Prof. Nina Syam yang banyak memberikan wejangan-wejangan selama perkuliahan, Prof Soleh Soemirat yang baik, Prof. Mahfud Arifin yang memberikan materi filsafat, Prof. Suganda, Dr. Asep, Dr. Antar Venus dengan materi gender dan feminis, dan segenap dosen pascasarjana doktoral Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.
 11. Segenap pimpinan dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Padjajaran serta staf: Ibu Hanna, Pak Yudi, dan lain-lain yang telah banyak membantu penulis.
 12. Bapak Garin Nugroho Riyanto (Mas Garin) yang meluangkan waktu penuh di tengah kesibukannya Shooting film Setan Jawa dan film Nyai. Beliau selalu bersahaja dalam menyambut penulis sama ketika beliau menyambut penulis pada tahun 2006. Terima kasih banyak Mas Garin atas inspirasinya.
 13. Bapak Djaetun yang telah memberikan waktu untuk diskusi tentang budaya Jawa dan kepemimpinan Jawa di kediamannya di kawasan Candi Prambanan, penulis sangat berterima kasih sekali.
 14. Bapak Kasih Hangoro, ketua yayasan Budi Luhur Cakti yang telah membiayai penulis selama perkuliahan dan penelitian.
 15. Bapak Widodo Direktur Keuangan Universitas Budi Luhur yang selalu tersenyum kala penulis mengajukan dana-dana perkuliahan dan penelitian, terima kasih banyak atas sambutannya.
 16. Romo G. Budi Subanar yang selalu memberikan pencerahan dan cara pandang filosofi Katolik, kepemimpinan Katolik dan penulis buku-bukunya,

bantuan Romo sangat berarti bagi penulis. Romo Banar yang selalu membuka pintu kepasturan di kampus Universitas Shanata Dharma Yogyakarta.

17. Bapak dan Ibu Narasumber yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya, terima kasih kepada Bapak Armantono, penulis naskah skenario film dan Dekan FFTV Institut Kesenian Jakarta. Bapak Sam Sarumpaet, Pelaku industri film dan Wakil Dekan FFTV IKJ. Bapak Djaduk Ferianto selaku produser yang telah meluangkan waktu diskusi dengan penulis di tengah-tengah kesibukannya latihan musik Sinten Remen di padepokannya. Prof. Rahayu Supanggah (ISI Solo) yang menerima dengan baik sekali penulis di kediamannya di Jaten Solo. Ibu Dewi Umayu yang memberikan waktu sangat berarti di tengah aktivitasnya sebagai produser. Bapak Nayaka Utara, cicit dari bapak bangsa kita Tjokroaminoto yang telah memberikan waktu diskusi dan data film. Prof. Joko Suryo (FIB UGM) sejarawan yang bersahaja menerima penulis untuk diskusi di rumahnya di kawasan kampus UGM, Ibu Dr. Wening Udasmoro, Dekan FIB UGM terima kasih atas diskusi tentang perempuan Jawa. Ibu Dr. Alimatul Qibtiyah, kajian wanita UIN Sunan Kalijaga yang memberikan waktu diskusi, Dr. Sri yang banyak memberikan masukan selama diskusi tentang kosmologi Hindu di kampus Institut Hindu Dharma Negeri, Denpasar Bali. Prof. I Made Gel Gel yang menerima penulis dengan ramah di Universitas Negeri Hindu Indonesia di Denpasar Bali. Bapak Alex Sihar yang memberikan waktu khusus selama diskusi di Kinosaurus Kemang, terima kasih banyak.
18. Rekan-rekan kelas C, S3 seangkatan, Kiki, Dyah, Fahrul, Gema, dan Pak Derajat, kita angkatan kecil tapi tetap semangat. Kakak angkatan, Almarhum Mbak Joice semoga jasa-jasa yang diberikan kepada penulis dan semoga jasa-jasanya menjadi bekal di surga. Mami Elly yang selalu bawa sayur kacang merah untuk penulis, Mas Adi, Rahmi, Mbak Nana, Pak Ismojo, dan rekan-rekan kelas A dan B semuanya. Adik angkatan: Devi, Yogi, Dita, Pak Boy Humas Polri, Pak Agung Seskoad, Ratih, dan lain-lain.
19. Teman-teman kolega sesama dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta, Eko Putera Budiman, Budiman Akbar, Mas Rocky, Mbak Rini, Yuke dan lain-lain. Terima kasih atas berbagai masukan dan perhatian menggantikan kelas yang selalu saya tinggalkan. Rekan JBS dan Lab. Media Komunikasi semuanya.
20. Bapak Antho Lupus (Erry Farid) dan manajemen N3 Media serta seluruh karyawan baik yang di Pondok Pinang, Menara Bakrie II maupun di Wisma Anugerah Kuningan Jakarta.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk adikku Siti Komariyah SH, kakak Juwahir dan keluarga, Ali Juhaeni yang selalu menjaga orang tua di rumah. Semua pihak keluarga yang telah memberikan bantuan kepada penulis, terima kasih atas bantuan yang telah diberikannya.

Sebagai sebuah karya manusia, disertasi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan masukan dan saran serta kritikan dari pembaca melalui surat elektronik yang tertera di biodata penulis untuk lebih melengkapi kekurangan-kekurangan dan kelemahan-

kelemahan yang dimiliki oleh penulis. Akhirnya, penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat dalam memcerdaskan kita semua.

Bandung, 24 Mei 2017

Penulis

Ahmad Toni Arrazi

NPM: 210130130504

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN	ii
DALIL-DALIL.....	iii
ABSTRAK	iv
ABTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Kajian Literatur	9
1.5.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
1.5.2. Kerangka Teori	25
1.5.2.1. Teori Kritis.....	25
1.5.2.2. Teori Wacana Habermasian	29
1.5.2.3. Teori Semiotika Roland Barthes	33
1.5.2.4. Analisis Wacana Kritis	41
1.5.2.5. CDA Model Norman Fairclough	46
1.5.2.6. Ideologi dan Media	49
1.5.2.7. CDA Model S. Jager & F. Maier	52
1.5.2.8. Film	54
1.5.2.9. Teori Film	60
1.5.2.10. Wacana Keindonesiaan	64
1.5.2.11. Teori Ekonomi Politik Media.....	68
1.5.2.12. Teori Habitus Bordieau	70
1.6. Kerangka Pemikiran	74
1.7. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	76
1.8. Metodologi Penelitian	77
1.8.1. Paradigma Penelitian	77
1.8.2. Metode Penelitian	77
1.8.3. Disain Penelitian	79
1.8.4. Data Penelitian	79
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data	80
1.8.6. Teknik Analisa Data	80
1.8.7. Lokasi Penelitian	81
 BAB II BIOGRAFI GARIN NUGROHO	 82

2.1. Profil Garin Nugroho	82
2.2. Dedikasi Kebudayaan	83
2.3. Profil Rumah Produksi SET Film	85
2.4. SET Marketing Communication	87
2.5. Karya Film Fiksi dan Penghargaan	88
2.6. Public Service Announcement	92
2.7. Iklan Televisi	94
2.8. Video Klip/Musik	94
2.9. Company Profile	94
2.10. Karya Film Dokumenter	95
 BAB III PROSES PRODUKSI FILM	 97
3.1. Sistem Produksi Film Opera Jawa	97
3.1.1. Tahap Praproduksi	97
3.1.2. Tahap Pembentukan Kru Inti	106
3.1.3. Tahap Produksi	109
3.1.4. Tahap Pascaproduksi	114
3.2. Sistem Produksi Film Tjokroaminoto Guru Bangsa	116
3.2.1. Tahap Praproduksi	116
3.2.2. Tahap Produksi	120
3.2.3. Tahap Revisi Skenario	122
3.2.4. Tahap Dana Produksi	124
3.2.5. Tahap Pemenuhan Sumber Daya Produksi	126
3.2.6. Tahap Pemilihan Sutradara	128
3.2.7. Tahap Pascaproduksi	130
3.3. Perbandingan Sistem Produksi	134
3.4. Konsumsi dan Penyebaran Teks Film	137
 BAB IV REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM TEKS FILM	 140
4.1. Representasi Ideologi Pada Teks Film Opera Jawa	140
4.1.1. Sinopsis Film Opera Jawa	140
4.1.2. Analisis Struktural Aktasial Tokoh	141
4.1.3. Analisis Teks Film Opera Jawa	144
4.1.3.1. Representasi Tanda Hati Babi	144
4.1.3.2. Representasi Tanda Kukusan/ Gunung	158
4.1.3.3. Representasi Tanda Ranjang Besi	178
4.1.3.4. Representasi Tanda Selendang Merah	194
4.1.3.5. Sistem Pertandaan Tusuk Konde	212
4.2. Teorisasi Opera Jawa	229
4.2.1. Filsafat Alam Hindu	229

4.2.2. Gender Jawa	238
4.2.3. Keindonesiaan, Islam dan Politik Gender	249
4.2.4. Politik Gender Keindonesiaan	252
4.2.5. Keindonesiaan, Islam dan Kepemimpinan	256
4.3. Representasi Ideologi Pada Teks Film Tjokroaminoto	260
4.3.1. Sinopsis Film Tjokroaminoto	260
4.3.2. Analisis Struktural Aktasial Tokoh	262
4.3.3. Representasi Tokoh	263
4.3.4. Analisis Teks Film Tjokroaminoto	267
4.3.4.1. Representasi Tanda Tjokroaminoto	267
4.3.4.2. Representasi Tanda Bangsa Belanda	295
4.3.4.3. Representasi Tanda Stella	313
4.3.4.4. Representasi Tanda Etnis Tionghoa	326
4.3.4.5. Representasi Tanda Bangsa Arab	338
4.3.4.11. Representasi Tanda Suku Sunda	345
4.4. Teorisasi Tjokroaminoto Guru Bangsa	354
4.4.1. Filsafat Islam	354
4.4.2. Islam, Keindonesiaan dan Kepemimpinan Nasional	360
4.4.3. Kepemimpinan Nasional dan Sistem Pilpres	362
4.4.4. Kepemimpinan dan Politik Islam	363
4.4.5. Islam, Kepemimpinan dan Golongan Mayoritas	374
4.5. Representasi Tanda Atas Kedua Film	379
 BAB V IDEOLOGI GARIN NUGROHO	 385
5.1. Ciri-Ciri Ideologi Dalam Teks Film Opera Jawa	387
5.1.1. Tanda Ideologis Hati Babi	387
5.1.2. Tanda Ideologis Kukusan/ Gunung	392
5.1.3. Tanda Ideologis Ranjang Besi	398
5.1.4. Tanda Ideologis Kain/ Selendang Merah	404
5.1.5. Tanda Ideologis Tusuk Konde	409
5.2. Ciri-Ciri Ideologi Dalam Teks Film Tjokroaminoto	414
5.2.1. Tanda Ideologis Tjokroaminoto	414
5.2.2. Tanda Ideologis Bangsa Belanda	421
5.2.3. Tanda Ideologis Stella	429
5.2.4. Tanda Ideologis Etnis Tionghoa	432
5.2.5. Tanda Ideologis Bangsa Arab	436
5.2.6. Tanda Ideologis Suku Sunda	439
5.3. Ideologi Garin Nugroho	443
5.4. Rasionalisasi Islam Moderat	451
5.5. Aspek Keluarga, Lingkungan dan Budaya	456
5.6. Reproduksi Budaya dan Pengaruh Dokumenter	471

5.7. Habitus Garin Nugroho	487
5.8. Peribahasa di Dalam Kedua Film	491
5.9. Konstruksi Ayat Tekstual dan Kontekstual	498
5.10. Benang Merah Wacana Antarfilm	504
5.11. Refleksi Wacana Keindonesiaan	517
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 522
6.1. Simpulan	522
6.2. Saran	525
6.2.1. Saran Ilmiah dan Metodologis	525
6.2.2. Saran Praktis	525
 DAFTAR PUSTAKA	 528
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	534
DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM	541
LAMPIRAN 3	549
LAMPIRAN 4	553
LAMPIRAN 5	557
LAMPIRAN 6	574
LAMPIRAN 7	638
LAMPIRAN 8	648

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbandingan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2: Genre Film	55
Tabel 3: Metode dan Indikator Representasi Ideologi.....	78
Tabel 4: Informan	79

Tabel 5: Unit Analisis Ideologi	80
Tabel 6: Transformasi Ide dan Media	98
Tabel 7: Pengelolaan Dana Produksi Founding.....	104
Tabel 8: Transformasi Cerita dan Visi Sutradara.....	108
Tabel 9: Crew Produksi Opera Jawa	111
Tabel 10: Penggunaan Media Sosialisasi	120
Tabel 11: Cara Pandang Skenario	123
Tabel 12: Crew Produksi Tjokroaminoto	127
Tabel 13: Skema Alur Cerita Tjokroaminoto..	130
Tabel 14: Perbandingan Sistem Produksi.....	134
Tabel 15: Perbedaan Konsumsi Teks Film	137
Tabel 16: Representasi Tanda Hati Babi	144
Tabel 17: Simbol Agama dan Budaya	156
Tabel 18: Representasi Tanda Kukusan	158
Tabel 19: Representasi Tanda Ranjang Besi	178
Tabel 20: Relasi Seks Tokoh Utama	184
Tabel 21: Representasi Tanda Kain/Selendang Merah	194
Tabel 22: Representasi Tanda Tusuk Konde	212
Tabel 23: Dialektika Hindu-Islam	231
Tabel 24: Tri Loka	235
Tabel 25: Konsep Nafsu Hindu-Islam	236
Tabel 26: Integrasi Tokoh Siti	244
Tabel 27: Kuasa Perempuan Jawa	248
Tabel 28: Kontradiksi Gender Hindu-Islam	251
Tabel 29: Aspek Gender Kepemimpinan	253
Tabel 30: Kepemimpinan Islam	256
Tabel 31: Rasionalisasi Integrasi Islam dan Keindonesiaan	257
Tabel 32: Affirmative Action	259
Tabel 33: Presentase Perempuan dan Parpol	259
Tabel 34: Presentase Perempuan di Parlemen	260
Tabel 35: Representasi Tokoh Jawa	264
Tabel 36: Representasi Tanda Tjokroaminoto	267
Tabel 37: Konsep Tata Suara Tjokroaminoto	283
Tabel 38: .Konsep Tata Artistik Tjokroaminoto.....	284
Tabel 39: Nilai Islami dalam Film	291
Tabel 40: Representasi Bangsa Belanda	295
Tabel 41: Representasi Tanda Stella	313
Tabel 42: Representasi Tanda Etnis Tionghoa.....	326
Tabel 43: Representasi Tanda Bangsa Arab	338
Tabel 44: Representasi Tanda Suku Sunda	346
Tabel 45: Kepemimpinan Nasional Berdasarkan Etnis dan Agama	361
Tabel 46: Perolehan Suara Pilpres 2004	363
Tabel 47: Perolehan Suara Pilpres Putaran ke-2 2004	363
Tabel 48: Perolehan Suara Pilpres 2009	363
Tabel 49: Perolehan Suara Pilpres 2014	363
Tabel 50: Nama Presiden dan Etnis	365
Tabel 51: Presentase Perolehan Suara Partai Islam	367
Tabel 52: Elektabilitas Partai2 Islam	367

Tabel 53: Suara Terbesar Pemilu 2004	369
Tabel 54: Elektabilitas Partai Politik 2013	370
Tabel 55: Perolehan Suara SBY 2004 dan 2009	371
Tabel 56: Figure dan Partai Islam	371
Tabel 57: Representasi Ideologis Dalam Kedua Teks Film	379
Tabel 58: Tanda Ideologis Hati Babi	387
Tabel 59: Tanda Nabi Adam	388
Tabel 60: Hubungan Tanda Ideologis Hati Babi	388
Tabel 61: Ciri Tanda Ideologis Hati Babi	392
Tabel 62: Tanda Ideologis Kukusan/ Gunung	392
Tabel 63: Hubungan Tanda Ideologis Kukusan/ Gunung	396
Tabel 64: Ciri Tanda Ideologis Kukusan/ Gunung	397
Tabel 65: Tanda Ideologis Ranjang Besi	398
Tabel 66: Tanda Rahim	399
Tabel 67: Hubungan Tanda Ideologis Ranjang Besi	399
Tabel 68: Ciri Tanda Ideologis Ranjang Besi	404
Tabel 69: Tanda Ideologis Kain/ Selendang Merah	404
Tabel 70: Tanda Rahim II	405
Tabel 71: Hubungan Tanda Ideologis Kain/ Selendang Merah	406
Tabel 72: Ciri Tanda Ideologis Kain/ Selendang Merah	408
Tabel 73: Tanda Ideologis Tusuk Konde	409
Tabel 74: Tanda Payudara	410
Tabel 75: Hubungan Tanda Ideologis Tusuk Konde	410
Tabel 76: Ciri Tanda Ideologis Tusuk Konde	413
Tabel 77: Tanda Ideologis Tjokroaminoto	414
Tabel 78: Tanda Tjokroaminoto	415
Tabel 79: Hubungan Tanda Ideologis Tjokroaminoto	416
Tabel 80: Ciri Tanda Ideologis Tjokroaminoto	421
Tabel 81: Tanda Ideologis Belanda	421
Tabel 82: Tanda Bangsa Dominan	422
Tabel 83: Hubungan Tanda Ideologis Belanda	423
Tabel 84: Ciri Tanda Ideologis Belanda	428
Tabel 85: Tanda Ideologis Stella	429
Tabel 86: Tanda Stella	430
Tabel 87: Hubungan Tanda Ideologis Stella	430
Tabel 88: Ciri Tanda Ideologis Stella	432
Tabel 89: Tanda Ideologis Etnis Tionghoa	432
Tabel 90: Tanda Tionghoa	433
Tabel 91: Hubungan Tanda Ideologis Etnis Tionghoa	433
Tabel 92: Ciri Tanda Ideologis Etnis Tionghoa	435
Tabel 93: Tanda Ideologis Bangsa Arab	436
Tabel 94: Tanda Abdul Abda	436
Tabel 95: Hubungan Tanda Ideologis Bangsa Arab	437
Tabel 96: Ciri Tanda Ideologis Bangsa Arab	439
Tabel 97: Tanda Ideologis Suku Sunda	439
Tabel 98: Tanda Mandor Kebun	440
Tabel 99: Hubungan Tanda Ideologis Suku Sunda	440
Tabel 100: Ciri Tanda Ideologis Suku Sunda	442

Tabel 101: Sumber Pengetahuan Ajaran Islam	443
Tabel 102: Dialektika Opera Jawa	451
Tabel 103: Dialektika Tjokroaminoto	452
Tabel 104: Rasionalisasi Dakwah Kultural	453
Tabel 105: Falsafah Jawa	463
Tabel 106: Konsep Falsafah Jawa	465
Tabel 107: Konsep Hidup Masyarakat Sunda	469
Tabel 108: Reproduksi Tanda Kulural.....	504

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sistematisasi Pertandaan Roland Barthes	35
Gambar 2: Signifikansi Tanda Roland Barthes	36
Gambar 3: CDA Norman Fairclough	46
Gambar 4: Kerangka Pemikiran	74

Gambar 5: Struktural Aktasial Tokoh Opera Jawa	142
Gambar 6: Pertandaan Hati Babi	148
Gambar 7: Pertandaan Kukusan/ Gunungan	171
Gambar 8: Pertandaan Ranjang Besi	188
Gambar 9: Pertandaan Kain/ Selendang Merah.....	206
Gambar 10: Pertandaan Tusuk Konde	220
Gambar 11: Struktural Aktasial Tokoh Tjokroaminoto	263
Gambar 12: Pertandaan Tjokroaminoto	285
Gambar 13: Pertandaan Bangsa Belanda	308
Gambar 14: Pertandaan Stella	322
Gambar 15: Pertandaan Etnis Tionghoa	333
Gambar 16: Pertandaan Abdul Abda	342
Gambar 17: Pertandaan Suku Sunda	350
Gambar 18: .Gunungan Laki-laki dan Perempuan	395
Gambar 19: Gunungan Blumbangan	396
Gambar 20: Pemikiran Islam Moderat Garin Nugroho	445
Gambar 21: Rasionalisasi Strategi Wasathiyah Garin Nugroho	449
Gambar 22: Strategi Wasathiyah II	450
Gambar 23: Model Benang Merah Kedua Film	508
Gambar 22: Model Antar Film	511